

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat berkembang pesat, apalagi telah terbentuknya kawasan ekonomi terintegrasi di wilayah Asia Tenggara atau yang disebut dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah membawa pengaruh positif bagi masyarakat terutama pelaku usaha yang menjalankan aktivitas bisnisnya dalam berbagai bidang. Perkembangan teknologi informasi juga dapat memperkuat daya saing sebuah negara dalam membangun perekonomiannya (Warni, 2016). Teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha, dimana pelaku usaha yang dimaksud adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menjalankan usahanya agar selalu dapat bersaing dan berkembang.

Dalam perekonomian di Indonesia, semakin disadari bahwa pengembangan dan pertumbuhan UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian suatu bangsa. Sektor UMKM secara umum berperan dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempercepat pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha. Pengembangan UMKM menjadi relevan dilakukan di Indonesia, yang selama ini masih bertumpu pada keberadaan industri kecil dan menengah. Oleh sebab itu UMKM memiliki peran yang sangat vital dalam mengatasi akibat serta dampak dari krisis ekonomi, terutama masalah ekonomi yang terjadi pada tahun 1997 yang mana dari perusahaan-perusahaan besar mengalami kebangkrutan, sedangkan UMKM mampu

bertahan dalam kondisi tersebut. Sektor UMKM mempunyai daya tahan yang tinggi sehingga mampu bertahan dari krisis ekonomi dan moneter (Hamzah dan Agustien, 2019).

UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis dalam pertumbuhan ekonomi baik bagi bangsa Indonesia maupun di negara-negara lain. (Sunarni, Gorda, dan Mahaputra, 2017) dengan adanya UMKM menjadi peluang bagi pelaku usaha untuk membuka usahanya, adanya penyerapan tenaga kerja mampu meningkatkan kesejahteraan dan berkurangnya pengangguran. Perkembangan dan peran UMKM perlu ditingkatkan karena ketangguhannya dalam menghadapi berbagai krisis ekonomi serta banyak membuka lapangan pekerjaan yang tentunya akan mengurangi tingkat pengangguran (Gunartin, 2017). Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat saat ini, karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha (Anggraeni, Hardjanto, dan Hayat, 2015). Dalam keberhasilan UMKM bertahan pada saat ini tidak terlepas dari banyak hal, antara lain adalah persepsi para pengusaha dan penerapan sistem informasi akuntansi pada usahanya.

Persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris mereka untuk memberi arti bagi lingkungan mereka (Robins, 2016). Persepsi ini selanjutnya akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku sehari-hari yang tercermin dalam menjalankan usahanya sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi keberhasilan usahanya.

Selain persepsi pengusaha, pencatatan laporan keuangan juga berpengaruh atas berhasilnya usaha. Kasmir (2018:7) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan berperan penting dalam kelangsungan usaha UMKM. Salah satu peran tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan sebagai langkah pengambilan keputusan manajemen. Dengan adanya pencatatan laporan keuangan diharapkan dapat memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, sehingga aktivitas usaha dapat berjalan efektif dan efisien. Puspitasari (2011) berpendapat bahwa laporan keuangan menjadi salah satu komponen yang harus dibuat oleh pelaku usaha mikro, jika pelaku usaha mikro ingin mengembangkan usaha miliknya. Sehingga, kebiasaan untuk mencatat setiap kegiatan usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan harus ditumbuhkan di kalangan usaha mikro.

Kota Surabaya mempunyai banyak sekali UMKM dan perkembangannya relatif lebih besar dibandingkan daerah lainnya di Jawa Timur. Dari informasi yang penulis dapatkan jika masih banyak pelaku UMKM di Surabaya bagian barat yang tidak paham dan kurangnya pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi sebagai acuan untuk mendapatkan laporan keuangan, laporan persediaan barang, laporan karyawan, dan lain-lain. Padahal informasi akuntansi ini akan membantu mengetahui perkembangan usaha yang dilakukannya, struktur modal, dan mengetahui beberapa keuntungan yang pada suatu periode tertentu. Dari masalah tersebut penulis ingin melakukan penelitian pada pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Wiyung, Surabaya. Dan

data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM tahun 2016-2020 terdapat 45 UMKM.

Berdasarkan penjelasan diatas maka, peneliti mengambil judul **“Pengaruh Persepsi Pengusaha dan Pencatatan Laporan Keuangan Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kecamatan Wiyung, Surabaya”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah mempunyai tujuan untuk mempertegas masalah yang ada dan berguna untuk menetapkan kerangka pengajuan hipotesis. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Apakah persepsi pengusaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Wiyung, Surabaya?
2. Apakah pencatatan laporan keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Wiyung, Surabaya?
3. Apakah Persepsi pengusaha dan pencatatan laporan keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Wiyung, Surabaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi dari rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi pengusaha terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Wiyung, Surabaya.

2. Untuk mengetahui pengaruh pencatatan laporan keuangan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Wiyung, Surabaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi pengusaha dan pencatatan laporan keuangan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Wiyung, Surabaya.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan tentang persepsi pengusaha dan pencatatan laporan keuangan terhadap keberhasilan usaha UMKM melalui analisis yang dijelaskan dalam penelitian ini.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Untuk penulis**

Penelitian ini sebagai perwujudan latihan akademik mahasiswa dalam mewujudkan karyanya serta dapat meningkatkan wawasan dan ketajaman analisis terhadap kondisi ekonomi yang ada pada perusahaan.

###### **b. Untuk universitas**

Penelitian ini diharapkan dapat mewujudkan mahasiswa yang unggul dalam bidangnya sebelum masuk dalam dunia kerja, sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa dalam persaingan dunia kerja yang akan dihadapi di kemudian hari.

###### **c. Untuk perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai pengaruh persepsi pengusaha dan pencatatan laporan keuangan terhadap keberhasilan usaha UMKM.

- d. Untuk pembaca dan pihak-pihak lain.  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.